

Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Tempat Cuci Tangan Portable Otomatis dalam Upaya Pencegahan Covid-19

¹Poniman, ²Sri Amaliah Mandati
¹²Universitas Muhammadiyah Surabaya

Abstrak

Tim pengabdian melakukan sosialisasi dan pemberian bantuan akibat Wabah Covid-19. Penyebaran penyakit ini sangat cepat, salah satunya di kota Surabaya. Dan warga Teluk Nibung, Kelurahan Perak Barat, Kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya Sebagian besar warga telah memahami gejala dan pencegahan Covid-19. Dan juga warga telah melakukan langkah-langkah pencegahan, namun masih beberapa warga yang belum melakukannya. Oleh karena itu, tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian dengan melakukan sosialisasi pemahaman atau pengetahuan gejala dan pencegahan penyakit ini, serta bantuan pendampingan pembuatan alat pencegahan. Warga Teluk Nibung telah mendapatkan manfaat dari kegiatan pengabdian dari tim UM-Surabaya.

Kata kunci: Sosialisasi, Pendampingan, Pencegahan, Pengetahuan, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Covid -19 Awal mula berdasarkan informasi dari media masa dan asal usulnya daerah china tepatnya dari wuhan. Virus ini terdapat pada hewan kelelawar. Menurut Walsyukurniat Zentrato, 2020 menyatakan Virus Corona (CoV) adalah keluarga besar virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Coronavirus ini adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Jika terjadi pada manusia dapat menyebabkan sakit tenggorokan, demam dan penyakit infeksi saluran pernapasan serta dapat menimbulkan penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat atau Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Seperti penyakit pernapasan lainnya, COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam (Rokhana Dwi Becti,2020). Sedangkan Menurut WHO (World Health Organization) virus ini menyebabkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV dan SARSCoV sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk bekerja dan belajarpun dilakukan di rumah secara online (Syafrida 2020).

Pemerintah telah melakukan langkah -langkah dalam pencegahan serta mensosialisasikan secara massif dan terus menerus melalui media masa baik elektronik maupun cetak tentang penyebaran virus corona hingga Keputusan Presiden (KP). Sehingga tanggal 13 Maret 2020 pemerintah telah membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Indonesia. Gugus tugas ini berada dalam lingkup Badan Nasional Penanggulangan Bencana, dengan melibatkan kementerian, lembaga, dan unit pemerintahan lain seperti Kementerian Kesehatan, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia, dan pemerintah di daerah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan memberi peran penting untuk mendukung program pemerintah dalam menangani Covid-19. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa UM-Surabaya melakukan pendampingan dan sosialisasi pencegahan penyebaran virus corona yang sesuai

protocol Kesehatan dengan 3M; mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker. Berdasarkan data laporan pemantauan kota Surabaya telah terjadi konfirmasi positif sejumlah 7331 orang per tanggal 14 Juli 2020. Surabaya merupakan zona hitam bagi penyebaran virus covid-19, Dengan rincian 50% konfirmasi sembuh, 41 konfirmasi dirawat dan 9% konfirmasi meninggal dunia. Angka ini akan terus meningkat, oleh karena itu penting untuk dilakukan sosialisasi dan pendampingan kepada warga tentang pencegahan virus corona ini.

Perilaku warga Teluk Nibung Perak Utara dalam menanggapi dan mencegah penyebaran virus belum sepenuhnya sesuai dengan program-program pemerintah dalam memutus mata rantai virus ini. Warga masih mengabaikan pemakaian masker dan jaga jarak serta cuci tangan, kendala yang dihadapi warga RT 3 Teluk Nibung ini adalah ketiadaan fasilitas salah satunya adalah tempat cuci tangan. Penelitian yang dilakukan Sari, D. P., & Sholihah'Atiqoh, N. 2020, menyatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan masker. Oleh karena itu, agenda sosialisasi dan pendekatan kepada warga menjadi sangat penting dilakukan. Sosialisasi dapat dilakukan diberbagai media. Sedangkan Triyaningsih, H. 2020, menyatakan bahwa sosialisasi di media massa menunjukkan strong effect bahkan mampu membentuk persepsi masyarakat tentang pencegahan penularan covid-19 kepada individu.

Beberapa peneliti dan pengabdian yang telah melakukannya adalah Sulaeman, S., & Supriadi, S. 2020, yang telah melakukan peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Jelantik dalam menghadapi pandemi melalui penyuluhan Kesehatan sedangkan Hartati, P., & Susanto, S. 2020, telah melakukan analisis tentang peran pemuda tani dalam pencegahan penyebaran covid-19 di tingkat petani di Kabupaten Magelang. Berbagai program pengabdian menjadi penting, karena wabah ini telah memberikan dampak besar pada ekonomi. Penelitian Burhanudin dan Aminul, M. 2020 mengkaji bahwa penyebaran penyakit ini memberikan dampak pada krisis ekonomi global.

Menurut BPS, Pabean Cantian, 2019. RT 03/ RW 08 Teluk Nibung, Kelurahan Perak Utara, Kecamatan Pabean Cantian, Kota Surabaya, Kelurahan Perak Utara memiliki luas wilayah 179 km², dengan jumlah penduduk 30.375 jiwa Wilayah ini berada di wilayah padat penduduk, serta wilayah Pelabuhan Tanjung Perak. Kerentanan terhadap penyebaran virus corona sangat rentan dikarenakan wilayah ini merupakan wilayah transportasi laut dan wilayah kepadatan penduduk. Dengan kondisi sekarang ini maka langkah tim pengabdian untuk melakukan sosialisasi dan pendampingan pembuatan tempat cuci tangan otomatis sebagai Langkah awal dalam menghentikan penyebaran virus ini, serta perlu dilakukan suatu tindakan yang terdefinisi yang berhubungan dengan persoalan yang ada secara factual (Poniman, 2020).

Selain itu warga Teluk Nibung wajib menjaga diri dan keluarga agar tidak terjangkit penyakit ini dengan menerapkan protocol Kesehatan. Salah satu upaya Tim UM- Surabaya yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi tentang gejala dan pencegahan Covid-19 kepada seluruh lapisan masyarakat. Rokhana Dwi Becti, (2020). Pengetahuan yang lebih akurat dan dapat dipercaya akan dapat membantu masyarakat untuk mudah melaksanakan himbuan dan arahan pemerintah guna menekan penyebaran Covid-19. Oleh karena itu tim melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan bagi warga di RT 03 RW 08 Teluk Nibung agar dapat menghadapi dan melewati pandemi Covid-19. Selain itu, tim juga memberikan bantuan pembuatan tempat cuci tangan otomatis dan pembuatan sabun disinfektan guna pencegahan Covid-19, mengingat penyakit ini adalah hal baru bagi warga dan terbatasnya alat-alat pencegahan sehingga warga dapat membuat secara mandiri.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, pelaporan, hingga tindak lanjutnya. Penjelasan masing-masing adalah sebagai berikut:

Persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi bersama Ketua RT 03 bapak Holik terkait program pengabdian yang akan dilaksanakan oleh tim UM-Surabaya. Koordinasi dilakukan melalui komunikasi online.

Tim pengabdian melakukan survei dan analisis situasi yaitu dengan melakukan observasi maupun survei kepada warga RT 3 RW 8 Teluk Nibung tentang pengetahuannya terhadap Covid-19 dan pencegahannya. Tim melakukan penyebaran kuisisioner secara online. Kemudian dilakukan pengumpulan dan analisis data hasil survei untuk mengetahui tentang tingkat pemahaman pencegahan dan penyebaran virus corona yang telah dilakukan warga setempat. Sedangkan metode analisis adalah metode statistik, yaitu analisis deskriptif dan uji Chi Square.

Pelaksanaan sosialisasi pengetahuan Covid-19 dan pencegahannya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan domisili tim pengabdian serta pembagian stiker kepada warga tentang pencegahan covid 19.

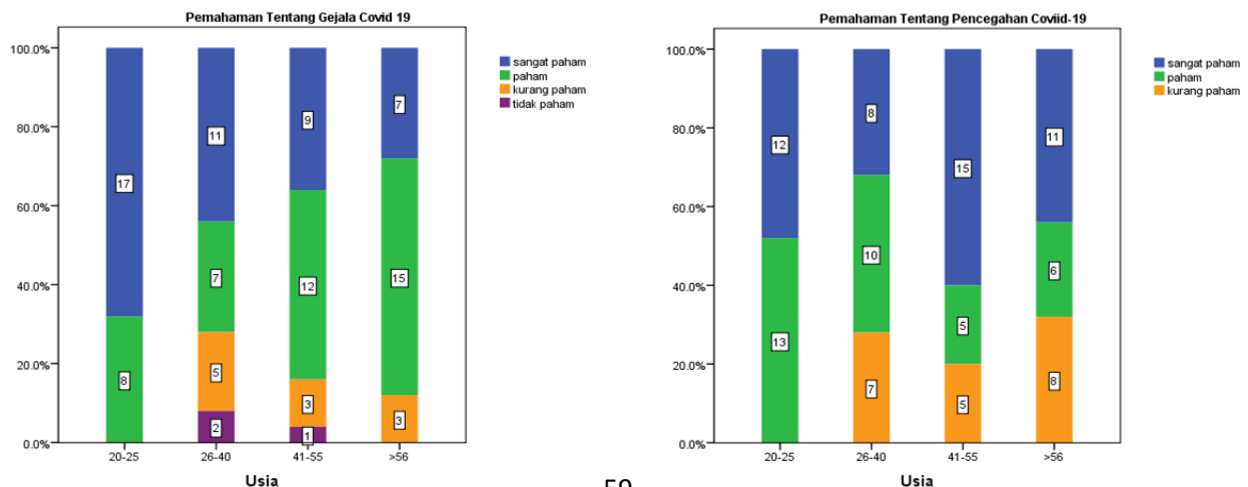
Pendampingan pembuatan dan penyerahan tempat cuci tangan otomatis serta pembagian sabun disinfektan

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Tim pengabdian melakukan survei pendahuluan terhadap 100 responden. Berdasarkan hasil survei kepada warga RT 03 RW 8 Teluk Nibung, bahwa sebagian besar warga telah memahami penyakit Covid-19 dan pencegahannya. Hal ini dapat dilihat dari prosentasi yang telah mengetahui Sejumlah 40% menyatakan paham dan 34% menyatakan sangat paham tentang gejala Covid-19. Namun demikian masih ada 21% yang menyatakan kurang paham dan 5% menyatakan tidak paham. Sedangkan dengan cara pencegahannya sejumlah 45% menyatakan sangat paham, 30% menyatakan paham, dan 25% menyatakan kurang paham. Berdasarkan data ini dapat diketahui bahwa warga teluk nibung telah memahami cara-cara pencegahan covid-19 walaupun belum memahami sepenuhnya tentang gejala-gejalanya. Fakta ini menunjukkan bahwa sosialisasi tentang pencegahan yang diberikan pemerintah dan pihak-pihak terkait melalui berbagai media telah membuahkan hasil meskipun masih ada beberapa warga yang belum memahami. Tim melakukan analisis tingkat pemahaman warga RT 03 RW 8 Teluk Nibung di setiap jenjang usia, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin. Selanjutnya tim pengabdian melakukan sosialisasi tentang Covid-19 dan pemberian pendampingan pembuatan tempat cuci tangan otomatis dan bantuan pemberian sabun disinfektan sebagai bantuan pencegahan kepada warga.

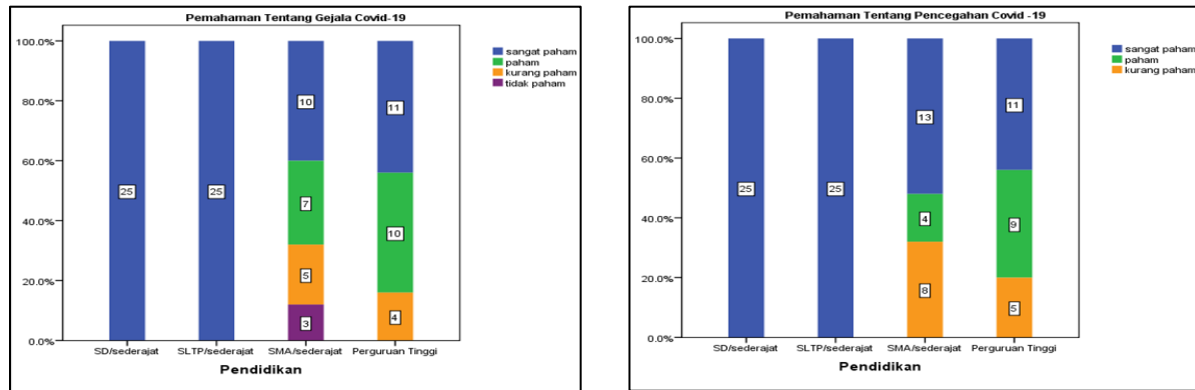
Analisis Pemahaman tentang Covid-19 berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan, dan Jenis Kelamin

Tim pengabdian melakukan survei Kembali berdasarkan usia, Pendidikan, jenis kelamin dan perilaku warga sehari-hari dalam pencegahan covid -19. Berikut ini dapat dilihat pada gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3 yang menunjukkan tingkat pemahaman warga berdasarkan usia, pendidikan, dan jenis kelamin.



Gambar 1. Pemahaman tentang Gejala dan Pencegahan berdasarkan Usia

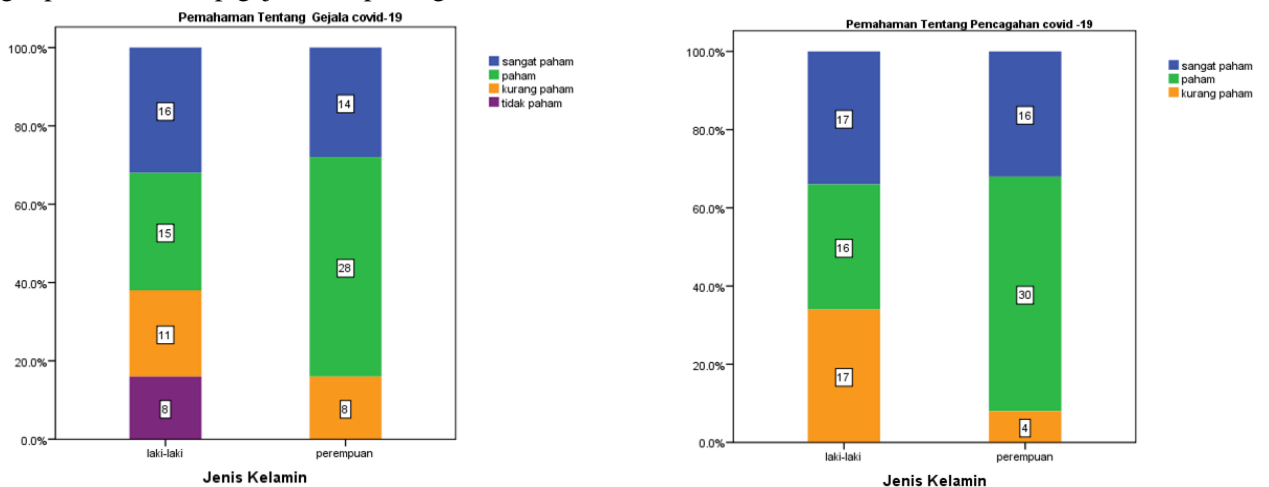
Berdasarkan pada gambar diatas menunjukkan bahwa pemahaman tentang gejala berdasarkan usia sebagian besar warga telah sangat memahami atas gejala dan pencegahan terhadap penyakit covid -19. Walaupun ada Sebagian sedikit diantara usai 26-55 tahun yang tidak tahu pemahaman tentang gejala, oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi terhadap warga Teluk Nibung. Sedangkan pemahaman tentang pencegahan yang tidak memahami di usia 26 sampai diatas 56tahun.



Gambar 2. Pemahaman Warga tentang Gejala dan Pencegahan Covid-19 Berdasarkan Pendidikan

Sumber :Pengolahan data 2020

Berdasarkan pendidikan, semakin tinggi jenjang pendidikan belum menjamin mereka akan lebih memahami. Masih ada warga dengan jenjang pendidikan SLTA/ sederajat dan Perguruan Tinggi yang kurang paham dengan covid-19 dan pencegahannya. Sementara tingkat pemahaman antara warga Teluk Nibung laki-laki dan perempuan pemahamannya berbeda. Warga perempuan memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Dapat dilihat bahwa warga perempuan yang menyatakan paham dan sangat paham terhadap gejala dan pencegahan adalah sebesar 84% dan 92%.



Gambar 3. Pemahaman Warga tentang Gejala dan Pencegahan Covid-19 Berdasarkan Jenis kelamin
 Sumber :Pengolahan data 2020

Table 1. Hasil Uji Chi-Square

Karakteristik	Gejala	Pencegahan
Usia	X2 :17,299 P Value :0,044	X2 :14,597 P Value :0,024
Pendidikan	X2 :48,154 P Value :0,000	X2 :40,474 P Value :0,000
Jenis Kelamin	X2 :12,537 P Value :0,006	X2 :12,339 P Value :0,002

Sumber :Pengolahan Data Pengabdian 2020

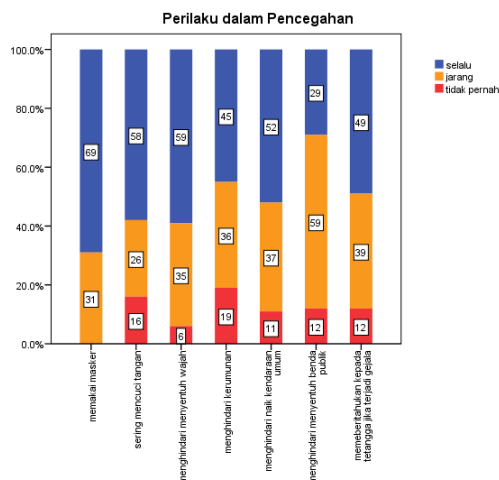
Hasil analisis statistic antara pengaruh usia, pendidikan, dan jenis kelamin terhadap pengetahuan tentang gejala dan pecegahan Covid-19 dengan menggunakan metode uji Chi-Square.

Hipotesis yang digunakan adalah

Ho : usia, pendidikan, atau jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap pengetahuan tentang gejala/pecegahan Covid-19

H1 : usia, pendidikan, atau jenis kelamin berpengaruh terhadap pengetahuan tentang gejala/pecegahan Covid-19

Hasil pengujian disajikan pada Tabel 1. Usia, pendidikan, atau jenis kelamin terbukti berpengaruh terhadap pengetahuan tentang gejala/pecegahan Covid-19. Nilai P value/Asymp. Sig. kurang dari α . Dengan $\alpha=5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa rentang usia, tingkat Pendidikan dan jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap pemahaman tentang gejala Covid-19 dan rentang usia ,tingkat Pendidikan dan jenis kelamin signifikan berpengaruh signifikan terhadap pemahaman tentang pencegahan Covid-19.



Gambar 4. Perilaku Pencegahan Covid-19
 Sumber :Pengolahan data 2020

Disajikan dalam gambar 4. Diatas menunjukan perilaku warga terhadap pencegahan Covid-19 yang telah dilakukan. Warga Teluk Nibung sejak dilakukan survei secara umum mereka telah melakukan (sering dan selalu) memakai masker, mencuci tangan, menghindari menyentuh wajah, menghindari kerumunan, menyentuh benda di publik, menghindari naik kendaraan umum, dan memberitahukan kepada tetangga jika terjadi gejala Covid. Namun demikian, masih ada warga yang menyatakan tidak pernah mencuci tangan, menghindari menyentuh wajah, menghindari kerumunan, menyentuh benda di publik, menghindari naik kendaraan umum, dan memberitahukan kepada tetangga jika terjadi gejala covid.

Sosialisasi dan Pemberian Bantuan Pencegahan Covid-19

Hasil analisis Tim pengabdian bahwa warga RT 03 RW 8 Teluk Nibung masih diperlukan sosialisasi dan bantuan pencegahan Covid-19. dan tim pengabdian UM-Surabaya mengadakan kegiatan pengabdian tersebut pada tanggal 06 Agustus – 06 September 2020 berdasarkan salah satu domisili mahasiswa Teluk Nibung (lihat Gambar 5). Kegiatan dilakukan dengan tetap mematuhi aturan pencegahan Covid-19. Bentuk sosialisasi adalah dengan metode ceramah singkat dan membagikan stiker tentang definisi, gejala, dan cara pencegahannya. Stiker dibuat sedemikian rupa sehingga menarik bagi pembaca dan mudah dipahami.

Adapun dibuat dengan Bahasa yang mudah dipahami oleh warga dan bersumber dari Satgas Covid-19 RI dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Materi yang dipaparkan tentang gejala-gejala dan cara pencegahan penyakit covid-19.

Upaya-upaya pencegahan yang harus dilakukan diantaranya:

- Menjaga jarak paling sedikit 1 meter dengan orang lain, serta menghindari berkumpul dengan banyak orang
 - Menghindari menyentuh wajah, seperti mulut, hidung, dan mata
 - Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir minimal 20 detik sesering mungkin. Gunakan cairan pembersih tangan (minimal 60% alkohol) bila sabun dan air mengalir tidak tersedia
 - Menutup mulut dan hidung dengan siku atau gunakan masker saat batuk dan bersin, atau menggunakan tisu yang langsung dibuang ke tempat sampah tertutup setelah digunakan
- Produktif dirumah, sekolah dirumah, bekerja dirumah, ibadah dirumah sementara.





Gambar 5. Sosialisasi dan Pemberian Bantuan Pencegahan Covid-19
 Sumber : Data Pengabdian 2020

Upaya-upaya lain yang perlu dilakukan adalah membiasakan hidup sehat dan bersih, diantaranya makan makanan bergizi untuk menjaga imunitas tubuh, makan dan minum teratur, olahraga, menjaga lingkungan yang bersih, dan lain sebagainya. Tubuh dan lingkungan yang sehat akan membantu terhindar dari berbagai penyakit, salah satunya Covid19. Ketua RT 03 RW 08 Teluk Nibung, perak utara Surabaya menyampaikan bahwa mereka mereka masih kekurangan peralatan pencegahan Covid-19, oleh karena itu tim juga memberikan bantuan. Bantuan-bantuan tersebut berupa handsanitizer, makser, tempat cuci tangan, Vitamin, sabun disinfektan dan APD. Bantuan tersebut dibagikan ke rumah-rumah warga dan petugas penanganan Covid-19 Teluk Nibung -Surabaya.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah yang telah mendukung terlaksana pengabdian ini berupa pemberian dana pengabdian dan terimakasih kepada ketua RT03 Bapak Holik sebagai mitra pengabdian yang telah memberikan ijin lokasi. Harapan tim agar dapat bekerjasama dalam bidang ketahanan sosial ekonomi dimasa pademi ini.

A series of horizontal dashed lines spanning the width of the page, intended for writing or drawing.

Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari kegiatan ini adalah pengetahuan warga RT 3 RW 8 Teluk Nibung tentang Covid-19 dan pencegahannya sangat perlu untuk ditingkatkan. Sebagian besar warga telah melakukan himbauan- himbauan dari pemerintah pusat maupun pemerintah kota Surabaya dalam menerapkan pencegahan namun perlu adanya edukasi-edukasi yang berkelanjutan. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan terhadap warga telah menambah pengetahuan warga tentang pencegahan dan penyebarab penyakit ini, sehingga mereka dapat lebih aktif dalam melakukan pencegahan. Pendampingan pembuatan tempat cuci tangan juga dilakukan agar warga bisa membuat alat tersebut dengan murah dan material yang mudah didapat serta dapat dilakukan secara mandiri. Bantuan pembagian sabun disinfektan sebagai salah satu cara untuk pecegahan yang diberikan dapat menjadi bekal supaya terhindar dari Covid19. Berbagai upaya lain juga perlu terus dilakukan untuk menjaga kestabilan sosial ekonomi mengingat wabah ini memberikan dampak serius bagi ekonomi warga.

DAFTAR PUSTAKA

Aminul, M. 2020. Perilaku Produksi Di Tengah Krisis Global Akibat Pandemi Covid-19 Dan Memanfaatkan Media Online Facebook Sebagai Alternatif Pasar. Emisi (Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi).

BPS, 2019. Kecamatan Pabean Cantian dalam angka2019

Burhanudin, CI. Dan Abdi, M. N. 2020. Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). AkMen Jurnal Ilmiah, No 1, Vol 17, 711-719.

Hartati, P., & Susanto, S. 2020. Peran Pemuda Tani Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Tingkat Petani (Kasus Di Kabupaten Magelang). Baskara: Journal of Business & Entrepreneurship, No 2, Vol 2, 107- 112.

Poniman dan yitno utomo. 2020, Attributes Of Improving Service Quality On Consumer Satisfaction With Servqual Approach,Journal of applied Industrial Engineering-University of PGRI Adi Buana,Vol. 03, No. 1, 2020

Prov Jatim, 2020. Data statistik tentang covid-19. Jatim tanggap covid 19 dikses [Http://Infocovid19.Jatimprov.Go.Id/Assets/Images/Infografis Bantuan.Pdf](http://Infocovid19.Jatimprov.Go.Id/Assets/Images/Infografis_Bantuan.Pdf)

Rokhana Dwi Becti, 2020 Pemberian Sosialisasi dan Bantuan Pencegahan Covid-19 bagi Warga Malangan Kota Yogyakarta Berdasarkan Analisis Tingkat Pengetahuan. Jurnal Abdimasku, Vol. 3, No. 3, Februari 2020: 99-105

Sari, D. P., & Sholihah‘Atiqoh, N. 2020. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. Infokes Journal, No 1, Vol 10, 52-55.

Sulaeman, S., & Supriadi, S. 2020. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). Jurnal Pengabdian UNDIKMA, No 1, vol 1, 12-17.

Syafrida Dan Ralang Hartati, 2020. Bersama Melawan Virus Covid 19 Di Indonesia Jurnal Sosial & Budaya Syar-I Fsh Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 6 (2020), Pp. 495-508, Doi: 10.15408/Sjsbs.V7i6.15325-495

Triyaningsih, H. 2020. Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Virus Corona (Studi Kasus; Masyarakat di Pamekasan). Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah, No 1, Vol 1, 1-15

Walsyukurniat Zendrato, 2020. Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Vol.8 No.2 Edisi Mei 2020